

Makalah
IN HOUSE TRAINING
STEAM PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN HOTS
18 Oktober 2019

Dr. Uswatun Hasanah, S.Pd, M.Pd
Disampaikan di SMAN 1 Sidayu Gresik

Integrasi kurikulum 2013 mengalami pemnyepurnaan. Diantaranya Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, disempurnakan dengan permendikbud no 36 tahun 2018, yang didalamnya memuat kompetensi inti dan struktur kurikulum 2013, juga dijabarkan di permendikbud nomor 37 tahun 2018 tentang KI-KD semua mata pelajaran.

Guru kreatif dan inovatif bukanlah sebuah mimpi. Mengikuti setiap perubahan adalah penanda adanya geliat dan gejolak positif adanya sebuah perubahan. Bukanlah sebuah kemustahilan manakala Pendidikan tidak terus mempersiapkan amunisi, akan tergilas oleh cepat lajunya era informasi dan teknologi yang menggeser keberadaan sekolah dan guru. Sebuah permasalahan yang marak saat ini adalah kegundahan guru atas perubahan RPP, beragam integrase RPP dengan kecakapan abad 21, PPK, 4C, STEM, Literasi, hingga pada adanya kegiatan salin tempel RPP disebabkan guru yang sudah jenuh dengan aturan yang terus berubah.

Sungguh sebenarnya tidak ada benarnya masalah di atas, dikarenakan RPP hanya ada satu saja, yang mengintegrasikan hal-hal diatas. Integrase dilaksanakan dengan tujuan untuk menjaga kualitas, mentalitas, dan meningkatkan kompetensi dalam softskill, maupun hardskill.

Berikut saya sajikan pedoman penyusunan RPP secara lengkap, dan contoh yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. **Bacalah secara detail, perlahan dan focus.**

Dalam lampiran 1 permendikbud no 36 tahun 2019 tertulis bahwa Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut.

1. Mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat;

2. Menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar;
3. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
4. Mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran;
5. Mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (organizing elements) kompetensi dasar. Semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti;
6. Mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (reinforced) dan memperkaya (enriched) antar-mata pelajaran dan jenjang Pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Beberapa pembaharuan KI dan KD

1. Penyempurnaan KI dari Permendikbud No 21 tahun 2016 (standar isi) ke Permendikbud No 37 tahun 2018 (Permendikbud K13). (KD tidak ada perubahan isi KD)
2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang semula diambil dari Permendikbud No 24 tahun 2016 dan lampiran Permendikbud No 24 tahun 2016. Dijadikan satu dengan Permendikbud No 27 tahun 2018.
3. Penambahan mapel Teknologi Informatika pada tahun 2019/2020 beserta KD nya, 6.1 halaman 518.
4. **Status** Permendikbud No 21 tahun 2016 (standar isi) ke Permendikbud No 37 tahun 2018 (Permendikbud K13) **berbeda**.

**PERUBAHAN KI PERMENDIKBUD NO 21 TAHUN 2016 DAN PERMENDIKBUD
NO 37 TAHUN 2018**

KELAS	KI	PERMENDIKBUD NO 21 TAHUN 2016	PERMENDIKBUD NO 37 TAHUN 2018
KELAS X	KI 1 SPIRITUAL	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
	KI 2 SIKAP	Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun , d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional. .	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong,kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan
	KI 3 PENGETAHUAN	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan,b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya ,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,kebangsaan,kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
	KI 4 KETERAMPILAN	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif , Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	Mengolah, menalar,dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KELAS XI	KI 1 SPIRITUAL	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

	KI 2 SIKAP	Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun , d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional. .	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong,kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktifdan menunjukkan sikap sebagai bagiandari solusi atas berbagai permasalahan
	KI 3 PENGETAHUAN	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan,b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
	KI 4 KETERAMPILAN	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif , Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif , serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KELAS XII	KI 1 SPIRITUAL	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
	KI 2 SIKAP	Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun , d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong,kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktifdan menunjukkan sikap sebagai bagiandari solusi atas berbagai permasalahan

		sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional. .	
	KI 3 PENGETAHUAN	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
	KI 4 KETERAMPILAN	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif , Dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif , dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

PERBEDAAN HANYA PADA KI 3 DAN 4 PERMENDIKBUD NO 37 TAHUN 2018

KI 3 KLS X	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural	
KI 3 KLS XI	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	METAKOGNITIF
KI 3 KLS XII	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif	EVALUASI
KI 4 KLS X	1. Mengolah, menalar, dan menyaji 2. secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	
KI 4 KLS XI	1. Mengolah, menalar, dan menyaji 2. secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif , serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	EFEKTIF DAN KREATIF
KI 4 KLS XII	1. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta 2. secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan	MENCIPTA EFEKTIF DAN KREATIF

PANDUAN PENGEMBANGAN RPP

Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. (**Permendikbud no 22 tahun 2016**)

No	Komponen RPP	Penjelasan
1	Identitas	Permendikbud no 22 tahun 2016 Sekolah : (Diisi nama sekolah/satuan pendidikan) Mata Pelajaran : (Diisi nama mata pelajaran) Kelas/Semester : (Diisi dengan jenjang kelas dan semester) Materi Pokok : (Diambil dari Kompetensi Dasar/KD) Alokasi Waktu: sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
2	Kompetensi Inti/KI	Dikutip dari permendikbud no 37 tahun 2018 (secara lengkap) semua mapel. (Contoh kelas X) ingat, beda jenjang, KI 3 dan 4 beda 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong,kerjasama, toleran,damai), santun,responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan. 3. Memahami,menerapkan,menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya ,dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,kebangsaan,kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4. Mengolah, menalar,dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
3	KD dan IPK	Dikutip dari Permendikbud No 37 Tahun 2018 pada lampiran 1) KD merupakan kemampuan minimal dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata

		pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada KI. 2) IPK dikembangkan dari KD, merupakan kemampuan minimal yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI 1 dan KI 2, dan kemampuan yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI 3 dan KI 4. Arahkan IPK pada HOTS 3) IPK disusun menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur/dilakukan penilaian sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. 4) IPK dari KD pengetahuan menggambarkan dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan meliputi faktual, konseptual, prosedural, dan/atau metakognitif 5) IPK dari KD keterampilan memuat keterampilan abstrak dan/atau keterampilan konkret 6) Peserta didik boleh memiliki kemampuan di atas yang telah ditetapkan dalam IPK dan dapat dikembangkan dari LOTS menuju HOTS)
4	Tujuan Pembelajaran (ada pada lampiran)	1) dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan 2) Dituangkan dalam bentuk deskripsi, memuat kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik 3) Memberikan gambaran proses pembelajaran 4) Memberikan gambaran pencapaian hasil pembelajaran rumus ABCD (<i>Audience, Behaviour, Conditioning, Degree</i>) sehingga setiap rumusan tujuan pembelajaran mengandung empat unsur perilaku yang terukur dari setiap diri peserta didik.
5	Materi Pembelajaran	1) memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi/IPK 2) Ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai sesuai dengan cakupan materi yang termuat pada IPK atau KD pengetahuan atau boleh ditulis tanpa dipisahkan 3) Cakupan materi sesuai dengan alokasi waktu yang ditetapkan 4) Mengakomodasi muatan lokal dapat berupa keunggulan lokal, kearifan lokal, kekinian dll yang sesuai dengan cakupan materi pada KD pengetahuan
6	Metode Pembelajaran	1) Harus mampu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai 2) Menerapkan pembelajaran aktif (peserta didik yang aktif) yang bermuara pada pengembangan HOTS 3) Menggambarkan sintaks/tahapan yang jelas (apabila menggunakan model pembelajaran tertentu). 4) Sesuai dengan tujuan pembelajaran 5) Menggambarkan proses pencapaian kompetensi

7	Media Pembelajaran	1) berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran 2) Mendukung pencapaian kompetensi dan pembelajaran aktif dengan pendekatan ilmiah 3) Sesuai dengan karakteristik peserta didik 4) Memanfaatkan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip tekno-pedagogis
8	Sumber Belajar	dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan
9	Langkah-langkah Pembelajaran	1) Dintegrasi: a) 4C b) HOTS c) Literasi antara lain pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, dll d) PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) permendikbud no 20 tahun 2018 e) Penulisan kakakapan abad 21 itu tidak terkotak-kotak, tetapi tersurat secara langsung pada sintak 2) Pembelajaran dirancang: interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik 3) Dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup a) Kegiatan Pendahuluan: ▪ menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran; ▪ memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik; ▪ mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari; ▪ menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan ▪ menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. b) Kegiatan Inti: (SINTAK MODEL PEMBELAJARAN) ▪ menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. ▪ Menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan lain yang relevan dengan karakteristik materi dan mata pelajaran.

		▪ Mengembangkan sikap melalui proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan (seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut) ▪ Mengembangkan pengetahuan melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. ▪ Mengembangkan keterampilan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. ▪ Seluruh isi materi mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. c) Kegiatan Penutup guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi hal-hal berikut. ▪ seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; ▪ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; ▪ melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan ▪ menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan
10	Penilaian Hasil Belajar	1) Sesuai dengan kompetensi (IPK dan atau KD) 2) Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran 3) Sesuai materi pembelajaran 4) Memuat soal HOTS dan soal-soal keterampilan khusus mata pelajaran (misalnya Agama, Seni Budaya, Bahasa, dll) 5) Memuat: a) Lingkup penilaian: sikap, pengetahuan, keterampilan b) Teknik penilaian ▪ Sikap: observasi, jurnal, penilaian diri, penilaian antar teman ▪ Pengetahuan: tes tulis, tes lisan, penugasan, dst ▪ Keterampilan: praktik, proyek, portofolio c) Bentuk instrumen ▪ Lembar observasi, lembar penilaian diri, lembar penilaian antar teman ▪ Soal pilihan ganda, soal esai, isian singkat, dll (mengembangkan soal HOTS) ▪ Rubrik praktik/unjuk kerja, rubric proyek, rubrik portofolio
11	Lampiran	Hal-hal yang mendukung, misalnya a) uraian materi yang memang diperlukan b) instrumen penilaian dilengkapi dengan pedoman penskoran, dll (harus dibuatkan kisi2 dan kartu soalnya untuk penilaian

		pengetahuan, diupayakan setiap penilaian KD dibuatkan 1 atau 2 soal HOTS)
--	--	---

Cara Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Berikut ini adalah contoh-contoh rumusan tujuan pembelajaran yang memenuhi formula ABCD:

1. “Setelah mengkaji berbagai sumber belajar, Peserta didik kelas XII MA dapat menguraikan kembali proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara”

<i>Audience</i>	Peserta didik kelas XII MA
<i>Behaviour</i>	Menguraikan
<i>Conditioning</i>	Setelah mengkaji berbagai sumber belajar
<i>Degree</i>	Proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara

2. “Setelah mengamati tayangan video, Peserta didik kelas VII MTs dapat menjelaskan proses metamorfosis kupu-kupu”

<i>Audience</i>	Peserta didik kelas VII MTs
<i>Behaviour</i>	Menjelaskan
<i>Conditioning</i>	Setelah mengamati tayangan video
<i>Degree</i>	Proses metamorfosis Kupu-kupu

3. “Setelah mempelajari Peta Wilayah Indonesia, Peserta didik kelas III MI dapat menyebutkan 5 pulau besar di Indonesia”

<i>Audience</i>	Peserta didik kelas III MI
<i>Behaviour</i>	Menyebutkan
<i>Conditioning</i>	Setelah mempelajari Peta Wilayah Indonesia
<i>Degree</i>	5 pulau besar di Indonesia

B. Kesimpulan

Penggunaan kata kerja operasional dalam merumuskan tujuan pembelajaran adalah mutlak dan guru harus jeli memilih KKO agar tepat sesuai dengan materi dan perilaku yang akan diukur pada peserta didik dapat dicapai dan terlihat. Dengan kata kerja yang lebih spesifik itu juga akan memudahkan guru dalam pengorganisasian materi ajar, metode yang akan dipakai, maupun model pembelajaran yang akan digunakan sehingga pesan pembelajaran yang disampaikan terhadap peserta didik dapat dicapai dengan optimal sesuai dengan indikator atau penanda yang dijabarkan dari Kompetensi Dasar.

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran akan lebih mudah bagi guru jika menggunakan

rumus ABCD (*Audience, Behaviour, Conditioning, Degree*) sehingga setiap rumusan tujuan pembelajaran mengandung empat unsur perilaku yang terukur dari setiap diri peserta didik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA NEGERI 1
Mata pelajaran : BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Kelas/Semester : X/1
Materi Pokok : Tabel dan atau grafik

Alokasi Waktu : 9 x 45' (3 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan **menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan**
- 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.1 Menafsirkan informasi dari suatu tabel dan atau grafik dengan membaca intensif	4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian
3.1.1 Menentukan pokok-pokok informasi dalam beberapa tabel dan atau grafik (pertemuan 1)	4.1.1 Mengubah sajian tabel dan atau grafik menjadi bentuk uraian (pertemuan 1,2, dan 3)
3.1.2 Menafsirkan data dari beberapa tabel dan atau grafik (pertemuan 2)	4.1.2 Membuat tabel dan atau grafik (pertemuan 3)
	4.1.3 Memperbaiki tabel dan atau grafik (pertemuan 3)

3.1.3 Mengaitkan data dari tabel dan atau grafik dengan teks yang relevan (pertemuan 2)	
3.1.4 Menyimpulkan isi beberapa tabel dan atau grafik (pertemuan 2)	

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model sintesis dari pedagogi genre, saintifik, dan CLIL dengan metode pemodelan dan kuis, **peserta didik** mengamati (membaca) tabel dan atau grafik untuk dapat menafsirkan informasi dari suatu tabel dan atau grafik dengan membaca intensif. Selain itu, peserta didik dapat mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian. Pembelajaran ini juga mengembangkan sikap menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional serta rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras dalam penyelesaian setiap penugasan, pantang menyerah, dan menghargai pendapat orang lain dalam berdiskusi.

D. Materi Pembelajaran

1. Cara membaca tabel dan atau grafik dengan intensif
2. Teknik menguraikan tabel dalam kalimat-kalimat efektif yang mudah dipahami

E. Pendekatan /Model/ Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Model : sintesis pedagogi genre, saintifik, dan CLIL

Metode : ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, pemodelan, dan kuis

F. Media/Alat/Bahan

Media :

1. Tabel tentang jumlah siswa dan grafik tentang nilai unas terus menurun.
2. Tabel dan grafik tentang darurat narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa.
3. Tabel dan grafik tentang kurangnya minat masyarakat mengonsumsi ikan

G. Sumber Belajar

Kosasih, Engkos. 2016. *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia; Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

<http://andraorahmin.blogspot.co.id/2014/01/pengertian-tabel-grafik-dan-bagan.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=0oGb5y1SeLk>

<https://www.youtube.com/watch?v=gTKRgv7DiZM>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (3 x 45 menit)

Pendahuluan (15 menit)

Tahapan Membangun Konteks: curah pendapat tentang tabel atau grafik yang pernah dibaca atau dipelajari di mata pelajaran Bahasa Indonesia sewaktu di SMP

1. Peserta didik merespon salam dari pendidik tanda mensyukuri anugerah Tuhan;
2. Salah seorang peserta didik memimpin doa tanda menghargai perbedaan agama dan kepercayaan;
3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib lainnya yang dipimpin oleh teman sejawatnya sebagai bentuk rasa cinta tanah air;
4. Peserta didik memeriksa kebersihan kelasnya dengan memeriksa laci maupun lantai yang berada di dekatnya, jika terdapat sampah segera dibuang ke tempat sampah;
5. Peserta didik dan pendidik melakukan curah pendapat tentang tabel atau grafik yang pernah dibaca atau dipelajari di mata pelajaran Bahasa Indonesia sewaktu di SMP;
 - a. Pernahkah kalian membaca tabel/grafik?
 - b. Dimanakah kalian pernah membaca tabel/grafik?
 - c. Berisi tentang apa tabel/grafik yang kalian baca itu?
 - d. Menurut kalian, sulitkah membaca tabel/grafik itu?
6. Peserta didik mengamati beberapa gambar, lalu mengidentifikasi gambar manakah yang termasuk tabel, grafik, dan bagan sebagai apersepsi awal dan bentuk tanggung jawab;
7. Peserta didik mencoba membaca tabel, grafik, maupun bagan yang ada ;
8. Peserta didik mencoba menguraikan langkah-langkah membaca tabel dan atau grafik sebagai bentuk kreatifitas. (kegiatan 5, 6, dan 7 terlampir);
9. Salah satu peserta didik menyampaikan hasil membaca tabel, grafik, maupun bagan yang diberikan dengan percaya diri;
10. Peserta didik lainnya menanggapi hasil penyampaian membaca tabel, grafik, maupun bagan dengan menghargai pendapat orang lain dan pendidik memberikan penguatan awal; dan
11. Peserta didik menerima informasi kompetensi, indikator, materi, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Inti (110 menit)

Tahapan Menelaah Model: peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang langkah langkah membaca tabel dan atau grafik dengan intensif dan teknik menguraikan tabel dalam kalimat-kalimat efektif yang mudah dipahami secara berkelompok dengan bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual, berpasangan, atau berkelompok.

12. Peserta didik duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing dan saling menghargai perbedaan rekan sejawat.
13. Peserta didik menyimak dengan baik video tutorial tentang membaca data dalam bentuk tabel sebagai pemodelan dan langkah-langkah membaca grafik. Selain itu peserta didik membaca BTP tentang menentukan tabel dan grafik pada halaman 6 s.d 23
14. Peserta didik secara berkelompok mengamati dan mencoba membaca tabel tentang jumlah siswa kelas X pada tahun pelajaran 2018/2019 dan grafik

tentang nilai unas terus menurun yang disediakan oleh pendidik pada UKBM dengan penuh tanggung jawab.

15. Peserta didik secara mandiri menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi informasi dan penafsiran data dari tabel tentang jumlah siswa kelas X pada tahun pelajaran 2018/2019 dan grafik tentang nilai unas terus menurun yang disediakan oleh pendidik pada UKBM dengan penuh tanggung jawab.

Penutup (10 menit)

16. Peserta didik saling mengemukakan hal-hal yang menyenangkan maupun kesulitan-kesulitan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran membaca tabel maupun grafik.
17. Peserta didik membuat rangkuman materi yang telah dipelajari dengan penguatan-penguatan dari pendidik.
18. Peserta didik menyimak penjelasan kegiatan pada pertemuan berikutnya oleh pendidik, yaitu melakukan kuis dan penilaian terhadap jawaban rekan sejawat, sehingga peserta didik diminta untuk membaca kembali materi-materi yang berkaitan dengan langkah langkah membaca tabel dan atau grafik.
19. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengamalkan karakter mandiri dan integritas dalam kehidupan sehari-hari melalui ketelitian membaca tabel maupun grafik dalam menyampaikan data atau informasi untuk menghindari hoax.
20. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan Kedua: (3 x 45 menit)

Pendahuluan (15 menit)

1. Peserta didik merespon salam dari pendidik tanda mensyukuri anugerah Tuhan;
2. Salah seorang peserta didik memimpin doa tanda menghargai perbedaan agama dan kepercayaan;
3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib lainnya yang dipimpin oleh teman sejawatnya sebagai bentuk rasa cinta tanah air;
4. Peserta didik memeriksa kebersihan kelasnya dengan memeriksa laci maupun lantai yang berada di dekatnya, jika terdapat sampah segera dibuang ke tempat sampah;
5. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya dengan proaktif;
 - a. Mengapa penulis atau peneliti membuat tabel atau grafik dalam artikel/tulisan yang dibuatnya?
 - b. Hal-hal apa yang harus diperhatikan dalam membaca tabel dan grafik?
 - c. Pentingkah keterampilan membaca tabel bagi diri kita? kemukakan alasan kalian! dan
6. Peserta didik menerima informasi kompetensi, indikator, materi, manfaat, dan langkah pembelajaran dengan metode kunjungan rekan sejawat yang akan dilaksanakan.

Inti (110 menit)

Tahapan Menelaah Model: peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang langkah langkah membaca tabel dan atau grafik dengan intensif dan teknik menguraikan tabel dalam kalimat-kalimat efektif yang mudah dipahami secara berkelompok dengan bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual, berpasangan, atau berkelompok.

7. Peserta didik mengatur tempat duduknya agar tidak berdekatan dengan penuh tanggung jawab.
8. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik mengenai cara menilai pembacaan tabel maupun grafik dalam bentuk rubrik penilaian yang terdapat pada UKBM dengan sungguh-sungguh.
9. Peserta didik diberikan tabel dan grafik disertai dengan pertanyaan-pertanyaan.
10. Peserta didik mengerjakan pertanyaan nomor 1 dalam waktu 10 s.d 15 menit dengan jujur.
11. Setelah 10 s.d 15 menit, peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya dengan rekan sebangku dengan jujur.
12. Peserta didik menilai kelengkapan data dengan bantuan guru dan rubrik penilaian terhadap pekerjaan rekan sebangku dalam waktu 10 menit dengan jujur.
13. Peserta didik mengerjakan pertanyaan yang kedua dengan proses yang sama ketika mengerjakan soal soal pertama, demikian seterusnya hingga semua soal selesai dikerjakan dengan penuh tanggung jawab.

Penutup (10 menit)

13. Peserta didik membuat rangkuman materi yang telah dipelajari dengan penguatan-penguatan dari pendidik dengan proaktif.
14. Peserta didik saling memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran yang telah dicapai dengan proaktif.
15. Peserta didik menyimak penjelasan kegiatan pada pertemuan berikutnya oleh pendidik, yaitu membuat tabel dan atau grafik, jadi peserta didik boleh membawa pensil berwarna.
16. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengamalkan karakter mandiri dan integritas dalam kehidupan sehari-hari melalui ketelitian membaca tabel maupun grafik dalam menyampaikan data atau informasi untuk menghindari hoax.
17. Pendidik menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan Ketiga: (3 x 45 menit)

Pendahuluan (15 menit)

1. Peserta didik merespon salam dari pendidik tanda mensyukuri anugerah Tuhan;
2. Salah seorang peserta didik memimpin doa tanda menghargai perbedaan agama dan kepercayaan;
3. Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya atau lagu wajib lainnya yang dipimpin oleh teman sejawatnya sebagai bentuk rasa cinta tanah air;
4. Peserta didik memeriksa kebersihan kelasnya dengan memeriksa laci maupun lantai yang berada di dekatnya, jika terdapat sampah segera dibuang ke tempat sampah.
5. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya dengan proaktif, dan
6. Peserta didik menerima informasi kompetensi, indikator, materi, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Inti (110 menit)

Mengonstruksi Terbimbing: kegiatan ini merupakan aplikasi dari pemahaman tentang langkah langkah membaca tabel dan atau grafik serta teknik menguraikan tabel dalam kalimat-kalimat efektif yang

mudah dipahami. Peserta didik menguraikan tabel dan atau grafik yang dibaca menjadi sebuah informasi yang mudah dipahami.

7. Peserta didik dengan berpasangan (2 orang) membaca teks yang berisi tabel dan grafik berjudul **Kurangnya Minat Masyarakat Mengonsumsi Ikan** yang terdapat pada UKBM lalu mengubah sajian teks, tabel, dan grafik tersebut menjadi informasi yang mudah dipahami dengan mengaitkan kesamaan isi yang terdapat pada ketiganya dengan penuh tanggung jawab.

Mengonstruksi Mandiri: Setelah peserta didik berkegiatan untuk mendapatkan pemahaman dan berbagai latihan subkompetensi menulis diharapkan peserta didik sudah memiliki kepercayaan diri untuk menyusun teks secara mandiri.

8. Peserta didik secara mandiri membaca tentang teks yang berisi uraian tentang teks yang berjudul **Ini Kota-Kota dengan Minat Baca Tinggi** pada UKBM.
9. Peserta didik membuat tabel dan atau grafik berdasarkan teks yang dibaca dengan kreatif.
10. Peserta didik menukarkan hasil pekerjaannya dengan rekan sebangku untuk mendapat masukan maupun kritikan terhadap tabel dan atau grafik yang dibuat dengan menghargai pendapat orang lain.
11. Peserta didik memperbaiki tabel dan atau grafik yang dibuat berdasarkan masukan dari rekan sejawat maupun pendidik.

Penutup (10 menit)

12. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada materi membaca tabel dan atau grafik;
 - a. Setelah beberapa kali pertemuan yang kita lakukan dengan materi membaca tabel dan atau grafik, apa yang dapat kalian kemukakan?
 - b. Senangkah kalian dengan pembelajaran ini?
 - c. Manfaat apa yang dapat kalian rasakan dengan mempelajari materi ini?
13. Peserta didik melakukan evaluasi diri yang terdapat pada UKBM dengan jujur. Jika telah siap, maka pertemuan berikutnya peserta didik mempersiapkan diri untuk melaksanakan tes formatif (UH) pada materi tabel dan atau grafik.
14. Pendidik mengajak peserta didik untuk mengamalkan karakter mandiri dan integritas dalam kehidupan sehari-hari melalui ketelitian membaca tabel maupun grafik dalam menyampaikan data atau informasi untuk menghindari hoax.
15. Peserta didik bersama-sama menyanyikan salah satu lagu wajib nasional.
16. Pendidik menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Dimensi	Teknik	ntuk Instrumen	Keterangan
	vasi		ppir
tahuan	is		ppir
ampilan	k	k penskoran	ppir

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1

Tarakan, Juli 2018
Guru Mata Pelajaran,

Lampiran 1 Materi

TABEL, GRAFIK, DAN BAGAN

1. Pengertian Tabel, Grafik, dan Bagan

Tabel adalah daftar yang berisi ikhtisar sejumlah data-data informasi yang biasanya berupa kata-kata maupun bilangan yang tersusun dengan garis pembatas sehingga mudah untuk disimak.

Sementara bagan adalah gambaran/sketsa buram untuk memperlihatkan atau menerangkan sesuatu. Data maupun informasi yang ingin disampaikan direalisasikan melalui gambar. Bagan ada yang berbentuk diagram mempunyai bentuk yang beragam, antara lain: lingkaran, garis, pohon, dan batang.

Sementara itu grafik adalah lukisan dengan gambar/garis untuk mengetahui naik turunnya suatu keadaan.

2. Menemukan Informasi dalam Grafik, Tabel, dan Bagan

Setelah mengetahui pengertian grafik, tabel, dan bagan beserta dengan contoh-contohnya, pada pelajaran ini kamu akan diajarkan cara mencari informasi di dalamnya. Mencari informasi dalam grafik, tabel, dan bagan dapat menggunakan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

- Bacalah judul grafik, tabel, dan bagan.
- Perhatikan keterangan yang terdapat dalam gambar tersebut.
- Perhatikan setiap perbedaan dari masing-masing gambar.
- Ajukan pertanyaan- pertanyaan dengan mengacu pada rumus 5W + 1H (what, where, when, who, why, dan how) terdapat isi grafik tersebut dan temukan jawabannya.

3. Mengubah Informasi dalam Grafik, Tabel, dan Bagan Menjadi Beberapa Kalimat

Sekarang kamu telah mengetahui cara mencari informasi dalam sebuah grafik, tabel, dan bagan. Namun, bagaimana menuangkannya dalam bentuk uraian kalimat? Hal ini mengingat bahwa informasi dalam bentuk grafik tabel, dan bagan masih menyulitkan orang lain mengetahui informasi di dalamnya.

Mengubah informasi dari sebuah grafik, tabel, dan bagan ke dalam beberapa kalimat bertujuan membantu pembaca memahami isinya. Kegiatan menguraikan grafik, tabel, dan bagan ke dalam kalimat berarti menerjemahkan gambar menjadi wacana, sehingga akan lebih dipahami.

Sumber:

<http://andraorahmin.blogspot.co.id/2014/01/pengertian-tabel-grafik-dan-bagan.html>

Lampiran 2 Instrumen Penilaian

1. Pertemuan Pertama

a. Contoh Penilaian Sikap

	Waktu	ama	ejadian/Perilaku	ir Sikap	s/Neg	ndak Lanjut
	017	r	nengerjakan tugas bersama kelompoknya; asyik bermain HP dan game	ung jawab	-	- Dipanggil untuk diberi pemahaman tentang perilaku tidak baiknya. - HP ditahan selama proses pembelajaran. - Dilakukan pembinaan.
	017		ntu dengan penuh semangat rekan-rekannya dalam kegiatan Jumat Bersih; menanam bunga, membuat pot dari botol minuman bekas, dan mengangkat tanaman dalam pot-pot kecil dari lt 1 ke lt 4.	royong dan tanggung jawab	+	an apresiasi/pujian
					...	

b. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi

No.	KD/IPK	Materi	Indikator Soal	el Kognitif	Soal	uk Soal
	mahami informasi dari suatu tabel dan atau grafik dengan	h langkah membaca tabel dan atau grafik dengan intensif	an sebuah tabel, peserta didik menentukan pokok-pokok informasi dalam tabel dengan benar.	etahuan dan pemahaman (1)	1	singkat

	membaca intensif dan menentukan pokok-pokok informasi dalam tabel dan atau grafik		an sebuah grafik, peserta didik menemukan hal yang dijelaskan dalam grafik dengan benar.	etahuan dan pemahaman (1)	, dan 6	singkat
			an sebuah grafik, peserta didik menjelaskan permasalahan yang terdapat pada grafik dengan alasan yang tepat.	likasi (2)	7	singkat

Pertanyaan:

Amatilah tabel berikut dengan saksama!

**Jumlah Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2017/2018
SMA Negeri 1 Tarakan**

Kelas/ Peminatan	Jumlah Siswa		Total
	Laki-laki	Perempuan	
A 1	13	23	36
A 2	13	23	36
A 3	16	20	36
A 4	15	21	36
A 5	15	21	36
A 6	9	26	35
1	14	22	36
2	16	20	36
3	15	21	36
4	13	23	36
5	11	24	35
ASA	6	30	36
Jumlah	156	274	430

Soal:

1. Temukan 4 pokok informasi penting yang terdapat pada tabel di atas!
2. Tuliskan uraian isi tabel yang mencakup keseluruhan informasi yang terdapat dalam tabel di atas dengan memperhatikan kesesuaian informasi yang ditemukan, keefektifan kalimat, dan penggunaan PUEBI

Bacalah teks berikut dan amati grafik yang terdapat pada teks dengan saksama!

**Terpengaruh Motivasi Belajar Siswa,
Nilai Unas Terus Turun**

Nilai rata-rata hasil ujian nasional (unas) SMP/MTs turun drastis. Selama tiga tahun terakhir, hasil unas terus merosot. Benarkah itu dampak kebijakan untuk tidak lagi menjadikan nilai unas sebagai penentu kelulusan?

"Berdasar data sementara, empat tahun terakhir memang cenderung turun," kata Kepala Dinas Pendidikan (Kadispendik) Gresik Mahin Kamis (1/6).

Dia berharap hasil unas tersebut bisa menjadi parameter nilai kejujuran dan integritas siswa dan lembaga. Pada 2017 ini 88 SMP/MTs mengikuti ujian nasional berbasis komputer (UNBK). Selebihnya ujian nasional pensil dan kertas (UNPK). "Apa pun hasilnya, nilai tahun ini bisa menjadi gambaran murni hasil kerja siswa," imbuh Mahin. Berikut gambaran UN SMP/MTs Gresik dari Tahun ke Tahun

Soal :

1. Hal apakah yang dijelaskan pada grafik di atas?
2. Pada tahun berapakah nilai tertinggi berhasil diperoleh oleh SMP/MTs Gresik?
3. Apa fungsi grafik dalam teks di atas?
4. Faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya masalah dalam teks tersebut?
5. Setujukah kalian dengan penyebab turunnya nilai UN/Unas? Jelaskan jawaban kalian!

Kunci Jawaban

1. Empat pokok informasi penting yang terdapat pada tabel adalah :
 - a. Jumlah siswa perempuan pada semua kelas/peminatan lebih banyak daripada jumlah siswa laki-laki.
 - b. Jumlah siswa perempuan pada kelas/peminatan X Bahasa lebih banyak dan di kelas/peminatan X MIPA 3 dan X IPS 2 paling sedikit.
 - c. Jumlah siswa laki-laki di kelas /peminatan X MIPA 1, X MIPA 2, dan X IPS 4 sama, yaitu 13 siswa.
 - d. Jumlah siswa laki-laki paling banyak terdapat pada kelas/peminatan X MIPA 3 dan X IPS 2, yaitu 16 siswa
3. Grafik di atas menjelaskan tentang perolehan nilai UN/Unas SMP/MTs. Gresik sejak tahun 2014 s.d 2017.
4. Pada tahun 2014 SMP/MTs. memperoleh nilai tertinggi yaitu 4,00
5. Fungsi grafik pada teks adalah untuk mendeskripsikan secara ringkas data nilai rata-rata UN/Unas SMP/MTs. Gresik dan nilai tertinggi sejak tahun 2014 s.d 2017 sehingga mudah dipahami.
6. sesuai pedoman penskoran
7. sesuai pedoman penskoran

Rubrik dan Pedoman Penskoran

	Aspek yang Dinilai	or
1	Menemukan 4 pokok informasi penting a. Menemukan 4 pokok informasi penting b. Menemukan 3 pokok informasi penting c. Menemukan 2 pokok informasi penting d. Menemukan 1 pokok informasi penting	

	e. Tidak menemukan pokok informasi penting	
	a. Menjawab sesuai kunci jawaban b. Menjawab tidak sesuai kunci jawaban/tidak memberikan jawaban	
	a. Menjawab sesuai kunci jawaban b. Menjawab tidak sesuai kunci jawaban/tidak memberikan jawaban	
	a. Menjawab sesuai kunci jawaban c. Menjawab tidak sesuai kunci jawaban/tidak memberikan jawaban	
	a. Faktor penyebab sesuai dengan isi teks bacaan b. Faktor penyebab kurang sesuai dengan isi teks bacaan c. Faktor penyebab tidak sesuai dengan isi teks bacaan d. Tidak memberikan jawaban	
	a. Alasan sesuai dengan data dan fakta b. Alasan tidak sesuai dengan data dan fakta c. Tidak memberikan jawaban	
Jumlah Skor		2

Contoh pengisian hasil penilaian penugasan

No	Nama Kelompok	1	2	3	4	5	6	7	Jumlah skor	Nilai
1.	Chairil Anwar	4	1	1	1	1	2	1	10	83
2.	...									

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah keseluruhan skor
Pada contoh di atas, skor maksimal = 12

$$\square \text{ Nilai tugas} = \frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\square \text{ Pada contoh di atas nilai tugas kelompok Chairil Anwar} = \frac{10}{12} \times 100 = 83.33$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian Praktik Menulis

- Kompetensi Dasar : 4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian
- Indikator Soal : Peserta didik dapat mengubah sajian tabel dan atau grafik menjadi bentuk uraian
- Soal (No. Soal) : 2. Tuliskan uraian isi tabel yang mencakup keseluruhan informasi yang terdapat dalam tabel di atas dengan memperhatikan kesesuaian informasi yang ditemukan, keefektifan kalimat, dan penggunaan PUEBI!

Rubrik dan Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Kriteria/Rambu-rambu Jawaban	Bobot
----	------------------------------	-------

	aian isi dengan informasi pada tabel dan grafik a. Uraian isi tabel dan grafik sesuai dengan informasi pada tabel b. Uraian isi tabel dan grafik kurang sesuai dengan informasi pada tabel c. Uraian isi tabel dan grafik tidak sesuai dengan informasi pada tabel d. Tidak membuat uraian	
	ifan kalimat a. Penggunaan kalimat pada uraian tabel efektif b. Penggunaan kalimat pada uraian tabel kurang efektif	
	naan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) a. Tidak ada kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) b. Terdapat 1 s.d 5 kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) c. Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	
skor		

Penilaian Praktik

Contoh pengisian format penilaian menulis

	Kelompok	esuaian isi	efektifan kalimat	unaan PUEBI	ah Skor	Akhir
	Anwar	2	2	2	6	75
			...	...	...	..

Keterangan :

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal = 3 + 2 + 3 = 8

$$\square \text{ Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\square \text{ Pada contoh di atas nilai praktik kelompok Chairil Anwar} = \frac{6}{8} \times 100 = 75$$

Penilaian Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Kriteria	kor	Indikator
saan materi	2 1	asai materi yang disajikan menguasai materi yang disajikan
naan bahasa lisan	2 1	naan bahasa lisan (diksi) sangat baik; tidak ada kesalahan naan bahasa lisan (diksi) baik; terdapat sedikit (≤ 5) kesalahan

Contoh pengisian format penilaian unjuk kerja

	ma Kelompk	guasaan Materi	gunaan Bahasa Lisan	lah Skor	Nilai
	Anwar	2	1	3	75
					

Keterangan :

□ Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal = 2 + 2 = 4

□ Nilai unjuk kerja = $\frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

□ Pada contoh di atas nilai unjuk kerja kelompok Chairil Anwar = $\frac{3}{4} \times 100 = 75$

Format observasi diskusi kelompok

Nama Kelompok: Chairil Anwar

	Nama	Penguasaan Materi		Penggunaan Bahasa Lisan	
		Y	T	Y	T
		√		√	
	A.	√		√	

Keterangan :

Diisi tanda cek (√); Y = ya/benar/tepat. T = tidak tepat

Hasil observasi ini dimaksudkan untuk melihat kelemahan maupun kekuatan penguasaan kompetensi pengetahuan maupun keterampilan dan memperbaiki proses pembelajaran khususnya pada indikator-indikator yang belum muncul.

2. Pertemuan Kedua

a. Penilaian Sikap

	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
	17		mengerjakan tugas bersama kelompoknya; asyik bermain HP dan game	tidak menjawab	-	- Dipanggil untuk diberi pemahaman tentang perilaku tidak baiknya. - HP ditahan selama proses pembelajaran. - Dilakukan pembinaan.
	17		bertugas dengan penuh semangat rekan-rekannya dalam kegiatan Jumat Bersih; menanam bunga, membuat pot dari botol minuman bekas, dan mengangkat tanaman dalam pot-pot kecil dari Lt 1 ke Lt 4.	aktif dan tanggung jawab	+	memberikan apresiasi/pujian
						

b. Penilaian Pengetahuan

Kisi-kisi

	KD/IPK	Indikator	Indikator Soal	Tipe Kognitif	Soal	Indikator Soal
--	--------	-----------	----------------	---------------	------	----------------

	3.1 Memahami informasi dari suatu tabel dan atau grafik dengan membaca intensif	h langkah membaca tabel dan atau grafik dengan intensif	an sebuah teks yang disertai tabel dan grafik, peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait pada teks dengan tepat.	getahuan dan pemahaman (1)		singkat
	3.1.2 Menafsirkan data dari tabel dan atau grafik		an sebuah teks yang disertai tabel dan grafik, peserta didik dapat memberikan penilaian terhadap sajian tabel dan grafik pada teks.	plikasi (2)		singkat
	3.1.3 Menyimpulkan isi tabel dan atau grafik		an sebuah teks yang disertai tabel dan grafik, peserta didik dapat mengungkapkan pendapatnya terhadap persoalan yang terjadi secara tertulis.	nalaran (3)		singkat
	4.1.1 Mengubah sajian tabel dan atau grafik menjadi bentuk uraian		an sebuah teks yang disertai tabel dan grafik, peserta didik dapat menyimpulkan data-data yang terdapat pada tabel dan grafik dengan tepat.	nalaran (3)		singkat

Pertanyaan:

Bacalah teks berikut dengan saksama! Amati juga tabel dan grafik yang terdapat pada teks!

Darurat Narkoba di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa

Angka penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar secara nasional saat ini masih tinggi mencapai 27 persen. "Tingginya penyalahgunaan narkoba di tingkat pelajar yang mencapai 27 persen secara nasional, perlu mendapat keprihatinan dan perhatian semua elemen masyarakat," kata Kepala BNN Kuningan Edi Heryadi MSi, belum lama ini.

Kasus yang sering muncul yakni anak menjual narkoba, anak menjadi sasaran sindikat baik sindikat narkoba maupun perdagangan manusia berupa prostitusi. Selain itu, modus penyalahgunaan narkoba saat ini di kalangan remaja adanya istilah 'Paket Hemat'. Artinya, anak remaja itu membayar Rp 20.000 untuk sekali menghisap narkoba. Bahkan, yang lebih memprihatinkan, narkoba sudah masuk dalam ranah Taman Kanak-Kanak dalam bentuk permen.

Berikut data tersangka narkoba di kalangan pelajar Menurutnya, pelajar harus diberi pengetahuan mengenai bahaya narkoba dan menghindari diri supaya tidak terjerumus ke dalam lingkaran setan narkoba yang dapat merusak otak syaraf.

Selain itu, penyebab dan jenis penggunaan narkoba ternyata berbeda-beda. Berikut data yang diungkap pada tahun 2011.

"Sekali mencoba narkoba jangan harap bisa terlepas dari jeratannya, penggunaanya akan terus mau menggunakan karena sudah kecanduan zat kandungan di dalamnya yang mengandung zat Habitiasi dan Adiksi," jelasnya. Sehingga tak heran presiden kita menetapkan hukuman mati bagi pengedar narkoba.

"Mencegah peredaran narkoba di kalangan pelajar menjadi tanggungjawab kita. Mari jaga anak-anak kita karena mereka itu merupakan generasi penerus agama, bangsa dan negara," pungkasnya.

Sumber:

http://www.kompasiana.com/oun.samlanh/darurat-narkoba-di-indonesia-data-dan-fakta-yang-mengerikan_54f3575f745513972b6c714e dengan beberapa perubahan

Soal:

1. Persoalan apa yang dijelaskan pada tabel dan grafik pada teks di atas?
2. Pelajar dengan latar pendidikan apa yang paling banyak sebagai tersangka narkoba?
3. Apakah informasi dalam tabel dan grafik di atas dapat dipahami dengan jelas? Berikan alasan kalian!
4. Mengapa penulis menyatakan bahwa Indonesia darurat narkoba terutama di kalangan pelajar?
5. Setujukah kalian dengan sanksi yang diberikan oleh pemerintah kita? Berikan alasan kalian!
6. Apa yang dapat kalian simpulkan dari data-data pada tabel dan grafik di atas?

Kunci Jawaban

1. Persoalan yang dijelaskan pada tabel dan grafik di atas adalah tentang jumlah tersangka narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa yang kian mengkhawatirkan
2. Pelajar SMA pada tahun 2008, dengan jumlah 28,479.
3. sesuai pedoman penskoran
4. sesuai pedoman penskoran
5. sesuai pedoman penskoran
6. sesuai pedoman penskoran

Rubrik dan Pedoman Penskoran

	Kriteria/Rambu-rambu Jawaban	or
1	Persoalan yang dijelaskan a. Jawaban sesuai dengan maksud kunci jawaban b. Jawaban tidak sesuai dengan maksud kunci jawaban	

	c. Tidak memberikan jawaban	
	a. Menjawab sesuai kunci jawaban b. Menjawab tidak sesuai kunci jawaban/tidak memberikan jawaban	
	a. Alasan sesuai dengan informasi/data yang terdapat pada teks b. Alasan tidak sesuai dengan informasi/data yang terdapat pada teks c. Tidak memberikan jawaban	
	a. Alasan disertai dengan fakta dan data b. Alasan tidak disertai dengan fakta dan data c. Tidak memberikan jawaban	
	a. Alasan disertai dengan fakta dan data b. Alasan tidak disertai dengan fakta dan data c. Tidak memberikan jawaban	
	a. Simpulan merujuk pada data-data yang ada pada tabel dan grafik b. Simpulan tidak merujuk pada data-data yang ada pada tabel dan grafik c. Tidak memberikan jawaban	
Jumlah Skor		11

Contoh pengisian hasil penilaian penugasan

No	Nama Kelompok	1	2	3	4	5	6	Jumlah skor	Nilai
1.	Chairil Anwar	4	1	1	1	2	1	10	91
2.	...								

Keterangan:

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria
Pada contoh di atas, skor maksimal = 11

- Nilai tugas =
$$\frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- Pada contoh di atas nilai tugas kelompok Chairil Anwar =
$$\frac{10}{11} \times 100 = 90,9 \text{ dibulatkan menjadi } 91$$

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian Praktik Menulis

- Kompetensi Dasar : 4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian
- Indikator Soal : Peserta didik dapat mengubah sajian tabel dan atau grafik menjadi bentuk uraian
- Soal (No. Soal) : 7. Tuliskan uraian tentang isi tabel dan grafik yang terdapat pada teks dengan memperhatikan ketepatan data-data yang disajikan, keefektifan kalimat, dan penggunaan PUEBI!

Rubrik dan Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Kriteria/Rambu-rambu Jawaban	Skor
	uraian isi dengan data-data pada tabel dan grafik	
	a. Uraian isi tabel dan grafik sesuai dengan data-data pada tabel dan grafik	
	b. Uraian isi tabel dan grafik kurang sesuai dengan data-data pada tabel dan grafik	

	c. Uraian isi tabel dan grafik tidak sesuai dengan data-data pada tabel dan grafik d. Tidak membuat uraian	
	efektifitas kalimat a. Penggunaan kalimat pada uraian tabel efektif b. Penggunaan kalimat pada uraian tabel kurang efektif	
	penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) a. Tidak ada kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) b. Terdapat 1 s.d 5 kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) c. Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	
skor		

Penilaian Praktik

Contoh pengisian format penilaian menulis

	Kelompok	kesesuaian isi	efektifitas kalimat	penggunaan PUEBI	Skor	Akhir
	Anwar	3	2	2	7	8
			...	...	...	..

Keterangan :

□ Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal = 3 + 2 + 3 = 8

□ Nilai praktik =
$$\frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

□ Pada contoh di atas nilai praktik kelompok Chairil Anwar =
$$\frac{7}{8} \times 100 = 87,5$$

dibulatkan menjadi 88

3. Pertemuan Ketiga

a. Penilaian Sikap

	Waktu	Tempat	Kejadian/Perilaku	Respon Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
	17		menyerjakan tugas bersama kelompoknya; asyik bermain HP dan game	menjawab	-	- Dipanggil untuk diberi pemahaman tentang perilaku tidak baiknya. - HP ditahan selama proses pembelajaran. - Dilakukan pembinaan.
	17		ikut dengan penuh semangat rekan-rekannya dalam kegiatan Jumat Bersih; menanam bunga, membuat pot dari botol minuman bekas,	nyong dan tanggung jawab	+	memberikan apresiasi/pujian

			dan mengangkat tanaman dalam pot-pot kecil dari lt 1 ke lt 4.			
		...				

b. Penilaian Keterampilan
Penilaian Praktik Menulis

Kompetensi Dasar	: 4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian
Indikator Soal	: Peserta didik dapat mengubah sajian tabel dan atau grafik menjadi bentuk uraian
Soal (No. Soal)	: 1. Tuliskan uraian tentang isi tabel dan grafik pada teks dengan mengaitkan informasi antara grafik tentang perbandingan konsumsi dan penyediaan ikan Indonesia 2010-2014, penjelasan singkat pada paragraf 3, dan tabel tentang kandungan protein, lemak, karbohidrat, mineral dan air beberapa ikan dengan memperhatikan ketepatan data-data yang disajikan, keefektifan kalimat, dan penggunaan PUEBI!

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Kurangnya Minat Masyarakat Mengonsumsi Ikan

Potensi sumber daya ikan di Indonesia selama ini dikenal sangat berlimpah. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mencatat, potensi sumber daya ikan saat ini sudah mencapai 9,9 juta ton. Selain itu, potensi luas lahan budidaya juga mencapai 83,6 juta hektare.

Namun, dari semua potensi tersebut, minat masyarakat untuk mengonsumsi ikan sebagai lauk masih harus terus ditingkatkan. Hal itu dikatakan langsung Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PSDKP) Nilanto Perbowo.

Berikut data ketersediaan ikan dengan minat masyarakat dalam mengonsumsi ikan.

Ikan tidak hanya yang berasal dari laut, ikan air tawar pun dapat menjadi salah satu alternative dalam meningkatkan gizi masyarakat maupun produktivitas masyarakat sehingga dapat mewujudkan kemandirian ekonomi untuk mendukung percepatan pembangunan industri perikanan nasional. Salah satu budidaya ikan air tawar adalah Budidaya ikan bandeng air tawar. Sistem polikultur yang diterapkan dalam budidaya dapat menghasilkan ikan Mas dan nila serta patin. Agar harga jual bisa meningkat maka perlu sistem pemasaran hasil yang tidak hanya di jual mentah atau segar. Dengan jalan pengolahan, akan memperoleh nilai jual yang lebih tinggi bagi pembudidaya dan pengolah di wilayah setempat.

Berikut Kandungan Protein, lemak, karbohidrat, mineral dan air beberapa ikan.

Nah...mulai sekarang mari kita tingkatkan gizi dengan mengonsumsi ikan, baik ikan air laut maupun ikan air tawar.

Tuliskan uraian tentang isi tabel dan grafik pada teks dengan mengaitkan informasi antara grafik tentang perbandingan konsumsi dan penyediaan ikan Indonesia 2010-2014, penjelasan singkat pada paragraf 3, dan tabel tentang kandungan protein, lemak, karbohidrat, mineral dan air beberapa ikan dengan memperhatikan ketepatan data-data yang disajikan, keefektifan kalimat, dan penggunaan PUEBI!

Rubrik dan Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Kriteria/Rambu-rambu Jawaban	Bobot
1	Uraian isi dengan informasi pada tabel dan grafik a. Uraian isi tabel dan grafik sesuai dengan informasi pada tabel b. Uraian isi tabel dan grafik kurang sesuai dengan informasi pada tabel c. Uraian isi tabel dan grafik tidak sesuai dengan informasi pada tabel d. Tidak membuat uraian	3
2	Keefektifan kalimat a. Penggunaan kalimat pada uraian tabel efektif b. Penggunaan kalimat pada uraian tabel kurang efektif	2
3	Penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) a. Tidak ada kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) b. Terdapat 1 s.d 5 kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) c. Terdapat lebih dari 5 kesalahan penggunaan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)	3
Skor		

Penilaian Praktik

Contoh pengisian format penilaian menulis

No	Nama Siswa	Uraian isi sesuai	Keefektifan kalimat	Penggunaan PUEBI	Jumlah Skor	Akhir
1		3	2	2	7	88
2		...	...	...	...	...

Keterangan :

□ Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal = 3 + 2 + 3 = 8

□ Nilai praktik =
$$\frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

□ Pada contoh di atas nilai praktik kelompok Chairil Anwar =
$$\frac{7}{8} \times 100 = 87,5$$

dibulatkan menjadi 88

- Kompetensi Dasar : 4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian
- Indikator Soal : Peserta didik dapat membuat tabel dan atau grafik
- Soal (No. Soal) : 2. Buatlah tabel atau grafik berdasarkan informasi yang disajikan!

Bacalah teks berikut dengan saksama!

Ini Kota-Kota dengan Minat Baca Tinggi

REPUBLIKA.CO.ID, YOGYAKARTA -- Minat baca pelajar di beberapa provinsi di tanah air terbilang tinggi. "Data statistik mencatat tiga daerah yang minat baca pelajarnya cukup tinggi di Indonesia" kata Direktur Statistik Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Badan Pusat Statistik (BPS) Gantjang Amanullah, Sabtu (3/9). Urutan pertama ditempati Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 94,01 persen. Urutan kedua ditempati Provinsi DKI Jakarta sebanyak 93,10 persen, dan urutan ketiga Provinsi Bali mencapai 92,44 persen. Sedangkan Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan keempat dengan 91,00 persen.

Ia melanjutkan, minat baca siswa juga bisa terlihat dari jenis bacaan yang dibaca, seperti surat kabar atau majalah, membaca artikel elektronik, buku pelajaran dan buku nonpelajaran. "Dari beberapa jenis bacaan tersebut, minat baca siswa di DIY cukup tinggi secara nasional," ujar Gantjang. Berdasarkan persentase siswa yang membaca surat kabar atau majalah, tercatat siswa DIY berada di urutan pertama sebanyak 27,62 persen. Urutan kedua dan ketiga ditempati Kalimantan Utara sebanyak 16,86 persen, dan DKI Jakarta sebanyak 14,36 persen. Sedangkan, persentase siswa yang membaca artikel elektronik, tercatat siswa DIY pada urutan pertama sebanyak 57,85 persen. Urutan kedua dan ketiga ditempati DKI Jakarta sebanyak 51,33 persen dan Bali 39,46 persen.

Sedangkan persentase siswa yang membaca buku pelajaran tercatat, urutan pertama ditempati siswa Kepulauan Riau 74,13 persen. Urutan kedua dan ketiga ditempati oleh DIY 68,21 persen, dan DKI Jakarta 67,29 persen. "Persentase yang sama juga terjadi pada siswa yang membaca buku nonpelajaran. Urutan pertama hingga ketiga ditempati oleh Kepulauan Riau sebanyak 74,13 persen, DIY 68,21 persen, dan DKI Jakarta 67,29 persen," kata Gantjang lagi.

Sumber :

<http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/16/09/03/ocwpxi335-ini-kotakota-dengan-minat-baca-tinggi>

Rubrik dan Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Kriteria/Rambu-rambu Jawaban	Skor
	a. Terdapat judul b. Tidak terdapat judul	
	a. Informasi yang disajikan singkat, jelas, dan mudah dipahami b. Informasi yang disajikan kurang singkat, jelas, dan sulit dipahami	
	a. Informasi yang disampaikan sesuai dengan teks b. Informasi yang disampaikan kurang sesuai dengan teks c. Informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan teks	
skor		

Penilaian Praktik

Contoh pengisian format penilaian menulis

No	Nama Siswa	Judul	efektifan Informasi	sesuaian Informasi	Jumlah Skor	Akhir
		2	2	2	6	6
			...	...	...	..

Keterangan :

□ Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal = 7

□ Nilai praktik =
$$\frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

□ Pada contoh di atas nilai praktik kelompok Chairil Anwar =
$$\frac{6}{7} \times 100 = 85,7$$

dibulatkan menjadi 86

Kompetensi Dasar : 4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian

Indikator Soal : Peserta didik dapat memperbaiki tabel dan atau grafik

Soal (No. Soal) : 3. Analisislah tabel atau grafik yang dibuat oleh rekan kalian, perbaikilah bila ada ketidaksesuaian antara isi teks dengan penyajian data pada tabel atau grafik tersebut!

Rubrik dan Pedoman Penskoran Keterampilan

No	Kriteria/Rambu-rambu Jawaban	Bobot
1.	a. Terdapat perbaikan data dan sesuai dengan teks b. Terdapat perbaikan data namun tidak sesuai teks	
2.	a. Terdapat penambahan keterangan terhadap tabel atau grafik sehingga informasi lebih komunikatif b. Terdapat penambahan keterangan terhadap tabel atau grafik tetapi informasi tidak komunikatif c. Tidak terdapat penambahan keterangan terhadap tabel atau grafik	
skor		

Penilaian Praktik

Contoh pengisian format penilaian menulis

No	Nama Siswa	Perbaikan	Penambahan Informasi	Jumlah Skor	Akhir
		2	1	3	10
		...		...	..

Keterangan :

□ Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria

Pada contoh di atas, skor maksimal = 4

$$\square \quad \text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\square \quad \text{Pada contoh di atas nilai praktik kelompok Chairil Anwar} = \frac{3}{4} \times 100 = 75$$

Lampiran 3

Kisi-Kisi Soal dan Soal Formatif Tabel dan atau Grafik

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Level Kognitif	No Soal	Bentuk Soal
3.1 Menafsirkan informasi dari suatu tabel dan atau grafik dengan membaca intensif 4.1 Mengubah informasi dari bentuk tabel dan atau grafik ke dalam bentuk uraian	3.1.1 Menentukan pokok-pokok informasi dalam tabel dan atau grafik	Disajikan sebuah tabel, peserta didik menjelaskan dua informasi dengan tepat.	Pengetahuan dan pemahaman (1)	1	Uraian singkat
	3.1.2 Menafsirkan data dari tabel dan atau grafik	Disajikan sebuah tabel, peserta didik menjelaskan hubungan antara informasi yang terdapat pada kolom-kolom dengan tepat.	Penalaran (3)	2	
	3.1.3 Mengaitkan data dari tabel dan atau grafik dengan teks yang relevan	Disajikan sebuah tabel dan teks yang memiliki kesamaan tema, peserta didik dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang disampaikan.	Penalaran (3)	4	

	3.1.3 Menyimpulkan isi beberapa tabel dan atau grafik	Disajikan sebuah tabel, peserta didik menyimpulkan isi tabel dengan tepat.	Penalaran (3)	3	
--	---	--	---------------	---	--

Soal Formatif Bahasa dan Sastra Indonesia

Materi Tabel dan Grafik

Cermati tabel berikut dengan saksama!

Tabel Aktivitas Penduduk terhadap Dampak Kerusakan Ekosistem Hutan Mangrove

NO	Aktivitas Penduduk	Dampak Potensial
1	Tebang Habis	Berubahnya komposisi tumbuhan, pohon-pohon mangrove akan digantikan oleh spesies-spesies yang nilai komersialnya rendah dan terjadinya penurunan fungsi sebagai <i>feeding</i> , <i>nursery</i> , dan <i>spawning ground</i> .
2	Pengalihan aliran air tawar misalnya pada pembangunan irigasi	Terjadinya peningkatan salinitas dan penurunan kesuburan mangrove
3	Konversi menjadi lahan, pertanian, perikanan, pemukiman	Mengancam regenerasi stok ikan dan udang di perairan lepas pantai, terjadi pencemaran laut oleh pencemar yang sebelumnya diikat oleh substrat mangrove. Terjadi pendangkalan pantai, abrasi, dan intrusi air laut.
4	Pembuangan sampah cair	Penurunan kandungan oksigen, munculnya gas H ₂ S
5	Pembuangan sampah padat	Memungkinkan tertutupnya <i>pneumatopor</i> yang berakibat kematian mangrove dan perembesan bahan-bahan pencemar dalam sampah padat.
6	Pencemaran tumpahan	Minyak mengakibatkan kematian mangrove
7	Penambangan dan ekstrasi mineral, baik dalam hutan maupun daerah sekitar hutan	Kerusakan total ekosistem mangrove sehingga menghancurkan biotekologis mangrove dan terjadinya pengendapan sedimen yang berlebihan yang dapat mematikan mangrove.

Sumber : http://www.academia.edu/9400810/KERUSAKAN_EKOSISTEM_HUTAN_MANGROVE

Cermati teks laporan berikut dengan saksama!

SI HIDUNG PANJANG KHAS DARI KALIMANTAN

Bekantan atau biasa disebut Monyet Belanda merupakan satwa endemik Pulau Kalimantan. Bekantan tersebar dan endemik di hutan bakau, rawa dan hutan pantai (mangrove) di pulau Borneo. Bekantan merupakan sejenis kera yang mempunyai ciri khas hidung yang panjang dan besar dengan rambut berwarna coklat kemerahan. Seperti primata lainnya, hampir seluruh bagian tubuhnya ditutupi oleh rambut (bulu), kepala, leher, punggung dan bahunya berwarna coklat kekuning-kuningan sampai coklat kemerah-merahan, kadang-kadang coklat tua. Dada, perut dan ekor berwarna putih abu-abu dan putih kekuning-kuningan.

Bekantan menjadi salah satu objek riset dan penelitian. Selain itu, bekantan juga menjadi salah satu objek wisata (ekowisata) untuk mempelajari kehidupan bekantan dan sebagai pembelajaran dalam memahami ilmu konservasi. Hilangnya bekantan juga dapat

Soal:

1. Jelaskan 2 informasi yang terdapat pada tabel di atas!
2. Jelaskan hubungan antara aktivitas penduduk pada nomor 3 terhadap dampak potensial kerusakan ekosistem hutan mangrove! Berikan contoh riil dalam kehidupan sehari-hari.
3. Simpulkan isi tabel di atas dengan kalimat-kalimat yang mudah dipahami!
4. Apabila aktivitas penduduk nomor 7 pada tabel akan dilakukan, solusi apa yang perlu dilakukan untuk melindungi primata unik di Kalimantan? (kaitkan informasi pada tabel dan teks laporan di atas)

Kunci Jawaban

1. Contoh :
 - a. Jika penduduk melakukan aktivitas tebang habis, maka akan terjadi kerusakan perubahan komposisi tumbuhan, pohon-pohon mangrove. (informasi no 1)
 - b. Jika penduduk membuang sampah padat pada kawasan hutan mangrove, maka berakibat kematian mangrove dan perembesan bahan-bahan pencemar dalam sampah padat. (informasi no 2)
2. Perubahan fungsi hutan mangrove menjadi lahan pertanian, perikanan, maupun pemukiman akan memiliki jumlah ikan dan udang di laut lepas, hal ini dikarenakan habitat ikan dan udang untuk bertelur semakin berkurang. Contoh, Penduduk Tarakan membangun rumah di sekitar ekosistem mangrove. Dengan membangun rumah tersebut, maka luas wilayah ekosistem hutan mangrove akan berkurang sehingga ikan maupun udang yang akan bertelur di ekosistem itu pun semakin sedikit. Bila terus menerus terjadi pastilah jumlah ikan di lautan akan berkurang.
3. Aktivitas penduduk yang tidak bertanggung jawab terhadap hutan mangrove akan mengakibatkan kerusakan ekosistem mangrove itu sendiri.
4. Contoh solusi : Memberikan penyuluhan, menyebarkan pamflet, mengadakan lomba membuat poster, atau lomba-lomba lainnya yang isinya tentang penyelamatan hutan mangrove agar masyarakat paham akan pentingnya hutan mangrove. Dengan kesadaran masyarakat, maka bekantan tidak akan mengalami kepunahan dan hutan Kalimantan tetap terjaga.

Rubrik dan Pedoman Penskoran

	Aspek yang Dinilai	or
1	a. Menjelaskan 2 informasi yang terdapat pada teks dan sesuai dengan data pada tabel b. Menjelaskan 2 informasi yang terdapat pada teks tetapi tidak sesuai dengan data pada tabel c. Menjelaskan 1 informasi yang terdapat pada teks dan sesuai dengan data pada tabel d. Menjelaskan 1 informasi yang terdapat pada teks tetapi tidak sesuai dengan data pada tabel e. Tidak menjawab apa pun	
	a. Menjawab sesuai kunci jawaban dan contoh yang diberikan merupakan contoh riil kerusakan ekosistem mangrove karena perubahan fungsi hutan mangrove b. Menjawab sesuai kunci jawaban tetapi contoh yang diberikan bukanlah contoh riil kerusakan ekosistem mangrove karena perubahan fungsi hutan mangrove c. Menjawab sesuai kunci jawaban tetapi tidak memberikan contoh riil d. Tidak menjawab apa pun	
	a. Menjawab sesuai kunci jawaban b. Menjawab tidak sesuai kunci jawaban/tidak memberikan jawaban	
	a. Solusi yang diberikan sesuai dengan isi tabel yang dikaitkan dengan isi teks b. Solusi yang diberikan tidak sesuai dengan isi tabel yang dikaitkan dengan isi teks c. Tidak menjawab apa pun	
Jumlah Skor		0

PANDUAN PENYUSUNAN SOAL HOTS**SOAL HOTS**

1. Transfer satu konsep ke konsep lainnya
2. Memproses dan menerapkan informasi
3. Mencari kaitan dari berbagai informasi yang berbeda-beda
4. Menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah
5. Menelaah ide dan informasi secara kritis

Soal Hots memanfaatkan kemampuan

1. C4 :menganalisis,
2. C5 :mengevaluasi, dan
3. C6 : mencipta

Indikator:

1. *Transfer of learning*
2. *Critical thinking*
3. *Problem solving*
4. *Logic thinking*

Karakteristik Soal HOTS

1. Soal memuat STIMULUS

2. Stimulus mengangkat masalah KONTEKSTUAL (berbasis kasus)
3. Stimulus menarik (*trending topic*)
4. Soal mengukur level kognitif penalaran (menganalisis-C4, mengevaluasi-C5, mencipta-C6) dan mengukur salah satu kemampuan untuk *transfer of learning, problem solving, critical thinking, atau logic Thinking*
5. Jawaban tersirat pada Stimulus
6. Kebaruan/tidak rutin

“Contoh membuat soal HOTS dan pembagian Mapel Bahasa Indonesia”

Buatlah soal HOTS dengan ketentuan

1. Satu guru satu KD dengan **dua** pilihan ganda dan **dua** essay
2. Tuliskan KD nya, indikatornya (c4,c5,c6) tidak ada lagi KKO jembatan
3. KD 3 dan 4 tidak terpisah. Satu kesatuan. Soal terpisah
4. Pedoman ciri soal HOTS
 - a. Ada stimulan
 - b. Faktual
 - c. Minimal 2 variabel
 - d. Jawaban tidak merujuk langsung pada isi teks
 - e. Membutuhkan proses berpikir (bersifat menelaah ide)
 - f. Bukan jawaban sulit, tapi berpikir tinggi
 - g. Transfer dari satu konsep ke konsep lain

Cermatilah gambar dan bacalah teks di bawah ini dengan seksama



Wilayah Lombok, NTB, baru saja diguncang **gempa 7 SR** tadi malam setelah sekitar sepekan yang lalu diguncang gempa 6,4 SR. Rupanya wilayah NTB memang rawan gempa karena terletak di antara patahan aktif.

"Tanggal 25 Juli '56 ada catatan gempa dan tsunami, artinya sejak dahulu ada. Kemudian baru mulai '70-an itu ada peta tektonik Indonesia. Semakin sekarang, sudah semakin banyak datanya," kata pakar geologi Rovicky Dwi Putrohari saat berbincang dengan **detikcom**, Senin (6/8/2018).

Gempa 7 SR yang terjadi tadi malam menyebabkan tsunami setinggi 10-13 cm. Sedikitnya 91 orang meninggal dunia akibat gempa kali ini.

Rovicky juga mencatat sejumlah gempa yang pernah mengguncang wilayah Lombok sejak 1856. Sebelumnya Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) juga pernah menyebutkan **beberapa gempa yang disertai tsunami di wilayah NTB**. Pernyataan ini disebutkan pada Agustus 2016 saat gempa 5,7 SR mengguncang Dompu, NTB.

Sumber :

<https://news.detik.com/berita/4152068/sederet-gempa-dan-tsunami-yang-pernah-guncang-ntb>

Peristiwa di atas merupakan pemaparan tentang beberapa kejadian gempa yang pernah melanda di NTB. Jika dilihat dari isi beritanya, kalimat persuasif yang tepat yang selayaknya kita tuliskan adalah:

- A. **Bencana bisa menimpa siapa saja dan kapan saja, mari kita giatkan sadar bencana dengan mawas diri, serta meringankan beban saudara kita yang mengalami musibah di wilayah NTB ini.**
- B. Peristiwa di NTB terjadi tidak hanya sekali, maka harus persiapan matang bagi semua warga NTB
- C. Peristiwa gempa pastilah hukuman atas tindakan manusia yang tidak seimbang menjaga alam.
- D. Bantuan saudara kita yang mengalami musibah dengan ikhlas, bisa melalui rekening donasi, dinas setempat maupun organisasi social lainnya.
- E. Bantuan yang masuk untuk saudara kita yang ditimpa bencana alam masih belum cukup. Bantuan obat dan pakaian pantas pakai belum ada yang tersampaikan.

1. Baca dan cermatilah teks serta tabel di bawah ini !

Seorang guru SMA mengendarai motor sejauh 50 km / 100 km PP setiap harinya untuk menuju ke sekolah, biasanya sehari butuh 4 liter bbm berupa pertamax atau sekitar 35 ribu. Pagi ini ia terkejut, karena saat mengisi bbm, indikator bbm tidak menunjukkan jarum yang sama seperti kemarin, dengan nominal yang sama. Setelah membaca pengumuman di SPBU, barulai dia tahu ternyata pagi tadi BBM sudah naik. Peristiwa tersebut tidak hanya dialami guru SMA itu saja, **suasana tampak gaduh dan kacau**. Beberapa pengendara angkuta umum dan pribadi juga melakukan negosiasi dengan petugas SPBU tersebut. Selanjutnya mereka membandingkan antara tabel 2 dan tabel 1.

Tabel 1:



Infografik harga BBM di Pulau Jawa dan Bali per 1 Juli 2018 (KOMPAS.com/AKBAR BHAYU TAMTOMO)

Tabel 2

JENIS BBM	HARGA		
	13 Januari 2018	20 Januari 2018	24 Februari
PERTALITE	7,500	7,600	7,600
PERTAMAX	8,600	8,600	8,900
PERTAMAX TURBO	9,600	9,600	10,100
PERTAMAX RACING	42,000	42,000	42,000
DEXLITE	7,300	7,500	8,100
PERTAMINA DEX	9,250	9,250	10,000

Soal esay.

1. Pembeli kecewa karena tidak mendapatkan sosialisasi maupun informasi secara resmi tentang kenaikan harga bbm, sehingga merasa tertipu. Buatlah beberapa kalimat negosiasi yang terjadi antara petugas SPBU dan guru yang menghasilkan kesepakatan
2. Ubahlah dua tabel di atas menjadi paragraf deskripsi yang lebih sederhana.

Pilgan

Setelah mencermati kedua tabel diatas ,serta peristiwa yang terjadi di SPBU tersebut, simpulan yang paling tepat untuk menggambarkan harga bbm baik pertalite, pertamax, pertamax turbo, dextrite, maupun pertamina Dex adalah:

- A. Kenaikan bbm baik pertalite, pertamax, pertamax turbo, dextrite, maupun pertamina Dex tidak merata prosentasenya. Kurang ada sosialisasi kenaikan BBM tersebut.**
- B. Kenaikan bbm baik pertalite, pertamax, pertamax turbo, dextrite, maupun pertamina Dex pada bulan juli 2018 sangatlah besar. Hal itu berdampak pada pengeluaran pemakai.
- C. Kenaikan bbm baik pertalite, pertamax, pertamax turbo, dextrite, maupun pertamina Dex proporsional.
- D. Kenaikan bbm baik pertalite, pertamax, pertamax turbo, dextrite, maupun pertamina Dex tidak merata prosentasenya, wajar, karena terakhir naik 24 februari 2018

Simpulan

- a. Tidak ada macam-macam jenis RPP, yang ada adalah penyempurnaan RPP
- b. Tidak ada macam-macam Silabus, yang ada adalah pengembangan silabus.

- c. Kecakapan abad 21, 4C, PPK, STEAM, STEM, bukan tempelan, tapi terintegrasi.
- d. Penilaian sikap, pengetahuan, keterampilan, seiring sejalan dan bobot sama.
- e. Tidak ada perubahan KD pada permendikbud no 24 tahun 2018 dengan permendikbud no 37 tahun 2018, yang ada adalah penambahan KD Informatika.
- f. Soal HOTS bukan soal yang sukar/sulit, tetapi soal yang membutuhkan pemikiran kritis lebih

TERIMA KASIH